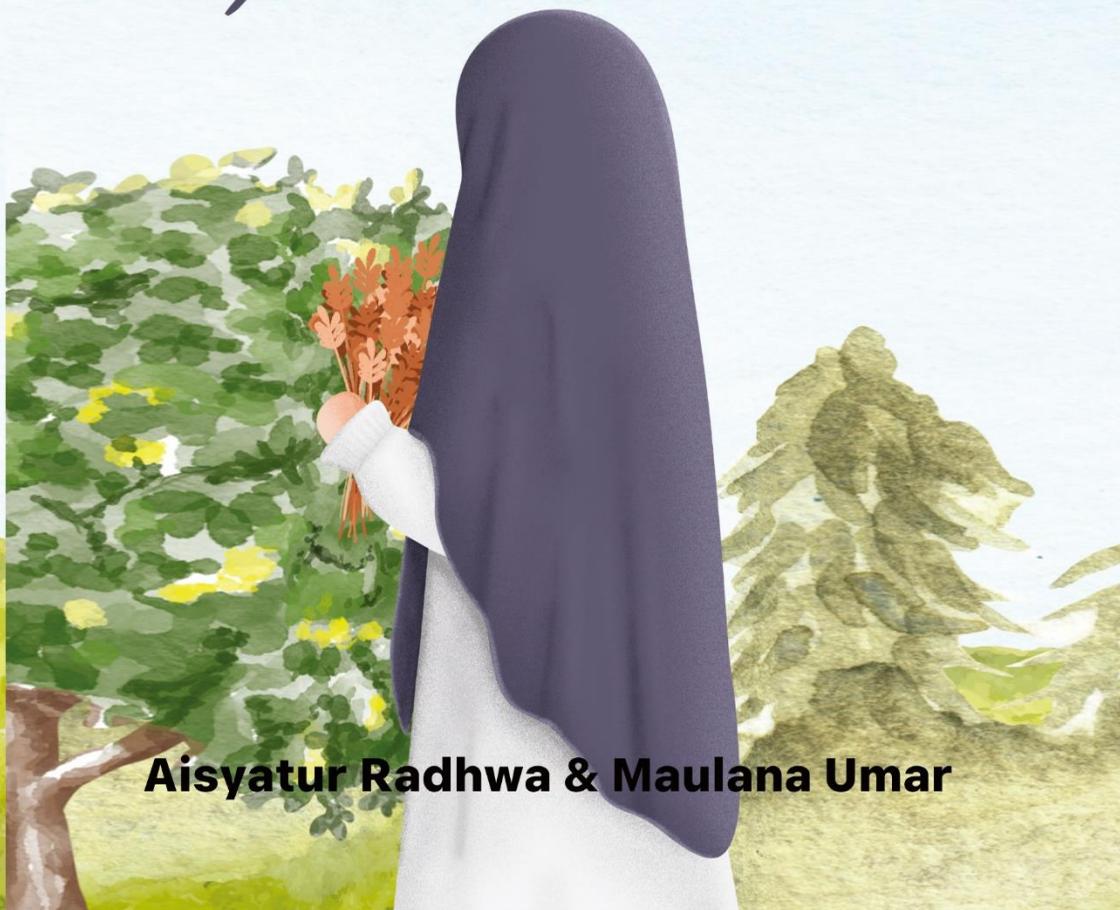


25+ OVT
*Wanita
Sebelum
Menikah*



Aisyatur Radhwa & Maulana Umar

25+

CVT Wanita
Sebelum Menikah

Penulis:

Aisyatur Radhwa Marpaung, S.Pd., M.Pd.

Maulana Umar In'amul Hasan, S.H., M.H.



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

25+ OVT Wanita Sebelum Menikah

Copyright @2025 By Aisyatur Radhwa Marpaung, S.Pd., M.Pd. & Maulana Umar
In'amul Hasan, S.H., M.H.

All right reserved

Penulis

Aisyatur Radhwa Marpaung, S.Pd., M.Pd.
Maulana Umar In'amul Hasan, S.H., M.H.

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

AtikaNS

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.
Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)
Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia
Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021
081 357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>
www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia
@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-202-566-6

Cetakan ke-1, Juli 2025
14,8 x 21 cm, vi + 144 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan isi buku
dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Kata Pengantar

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين
وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد

Dear kamu, perempuan hebat yang sedang membaca ini,

Mungkin sekarang kamu sedang dilanda banyak pikiran: tentang dia yang tiba-tiba datang, tentang luka lama yang belum sembuh, tentang rasa takut yang sulit dijelaskan. Antara ingin segera menikah, tapi juga khawatir salah pilih.

Kalau iya, kamu nggak sendirian.

Banyak perempuan pernah ada di fase ini. Bertanya dalam hati: “Dia jodohku atau cuma pelarian?”

“Aku siap belum, ya?”

“Nikah nanti, aku masih bisa jadi diri sendiri?”

Buku ini lahir dari percakapan-percakapan yang dalam — antara perempuan dan dirinya sendiri, dari sesi konseling yang penuh air mata, sampai cerita jatuh-bangun dalam memilih pasangan.



Kita tahu, hidup nggak seindah drama Korea.

Jodoh itu bukan soal instan klik, lalu bahagia selamanya. Pernikahan adalah proses. Kadang manis, kadang rumit.

Sebelum melangkah ke sana, kamu berhak mikir dulu. Menikah bukan lomba siapa cepat. Tapi siapa paling siap — secara mental, emosional, dan spiritual.

Buku ini aku tulis seperti ngobrol: hangat, sederhana, tapi dalam.

Biar kamu bisa refleksi. Biar kamu sadar, overthinking itu wajar — asal disikapi dengan bijak.

Kamu nggak harus sempurna buat dicintai.

Cukup jadi perempuan yang mau tumbuh dan memilih dengan sadar.

Ada lebih dari 25 OVT (Overthinking) yang dikupas di sini, semua dari keresahan nyata.

Semoga setelah ini, kamu lebih berani — mencintai diri, menghadapi realita, dan memilih hidupmu dengan syukur, bukan tekanan.

Nikah itu ibadah. Tapi pastikan kamu menikah dengan sadar, bukan karena takut sendiri.



Aisyatur Radhwa & Maulana Umar



Daftar Isi

KATA PENGANTAR - I
DAFTAR ISI - III

OVT #1

Pertanyaan Apa Yang Perlu Disampaikan Saat Taaruf? - 1

OVT #2

Dia Serius Atau Cuma Caper Sih? - 7

OVT #3

Benar Nggak Sih Dia Orangnya?
Atau Aku Cuma Takut Sendirian? - 12

OVT #4

Aku Bisa Nggak Yah Ngubah Dia Jadi Lebih Baik? - 16

OVT #5

Takut Salah Pilih! Bisa Nggak Ya Aku Dapat Jodoh Yang Baik? - 21

OVT #6

Kok Aku Ngerasa Gak Pantas Buat Siapapun? - 26

OVT #7

Orang Tua Selalu Tanya: “Kapan Nikah?
Mana Calonnya?” - 31

OVT #8

Dia Jujur Tentang Masa Lalunya Yang Kelam,
Apakah Harus Kuterima? - 36



OVT #9

Umur Calon Suami Lebih Muda,
Masalah Gak Sih? - 42

OVT #10

Kalau Restu Orang Tua Susah,
Haruskah Memaksa Atau Mengikhhlaskan? - 47

OVT #11

Kalau Dia Tipikal Pendiam Dan Suka Ghosting,
Apa Perlu Dipertahankan? - 52

OVT #12

Cinta Kami Terkendala Di Faktor Ekonomi, Gimana? - 57

OVT #13

Ditinggal Menikah,
Bagaimana Aku Bisa Move On? - 62

OVT #14

Dia Orangnya Baik, Tapi Masih Ngerokok - 67

OVT #15

Dia Baik, Tapi Income-Ku Lebih Besar Dibanding Dia? - 72

OVT #16

Dia Ngajak Tinggal Bareng Ortunya (Mertua) Setelah Nikah - 77

OVT #17

Aku Suka Sifatnya, Tapi Tidak Dengan Fisiknya - 82

OVT #18

Gimana Cara Jawab Kalau Ditanya Mau Mahar Berapa? - 87

OVT #19

Takut Dapat Cowok Patriarki, Waduh! - 92

OVT #20

Gimana Cara Tau Dia NPD Atau Nggak? - 97



OVT #21

Merasa Harus Nikah Karena Pernah HS Dengannya - 102

OVT #22

Ntar Keluarganya Suka Sama Aku Nggak, Ya? - 107

OVT #23

**Gak Deket Dengan Banyak Cowok,
Apa Mungkin Bisa Nikah? - 112**

OVT #24

Bisa Nggak Tetep Punya Circle Temen Setelah Nikah? - 117

OVT #25

**Dia Tidak Ada Sponsor Dari Orang Tua,
Apa Boleh Ditunggu? - 122**

OVT #26

Takut Gagal Lagi Setelah Beberapa Kali Gagal Taaruf/HTS - 127

OVT #27

**Bagaimana Kalau Aku Susah Dapat Momongan,
Apa Dia Siap? - 132**

OVT #28

**Aku Belum Siap Nikah,
Tapi Udah Ada Yang Datang Ke Rumah - 137**

PROFIL PENULIS - 143





Profil Penulis



Maulana Umar In'amul Hasan, S.H., M.H.

Maulana Umar adalah seorang konten kreator dakwah di media sosial dengan akun @maulanaumar_, aktif di platform TikTok, Instagram, dan sebagai konsultan jodoh. Saat ini, ia sedang menempuh program Doktor (S3) di jurusan Ilmu Syariah dengan konsentrasi Hukum Keluarga Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Lahir di Rantauprapat pada Jumat, 24 April 1998 (27 Dzulhijjah 1418 H), Maulana Umar berasal dari Medan, Sumatera Utara, dengan latar belakang suku Banjar.

Sebagai penulis, Maulana Umar telah menulis beberapa buku:

1. Bekal Pernikahan: Gerbang Kebahagiaan Bukan Penyesalan
2. Tanya Jawab Pranikah: Halalkan atau Tinggalkan
3. Mengukir Episode Cinta



Aisyatur Radhwa Marpaung, S.Pd., M.Pd.

Aisyatur adalah seorang pendidik, penulis, dan konten kreator Muslimah yang aktif di bidang pendidikan dan dakwah. Lahir di Tebing Tinggi pada 11 Mei 1998 (14 Muharram 1419 H), ia menyelesaikan pendidikan S1 di bidang Pendidikan Kimia dari Universitas Negeri Medan (2020) dan meraih gelar M.Pd. untuk S2 di universitas yang sama pada 2023.

Sepanjang kariernya, Aisyatur telah mengajar di berbagai institusi, termasuk SMA Unggulan Al Azhar Medan (2021-2024), serta memiliki pengalaman di SMP Ar-Rahman dan beberapa lembaga bimbingan belajar. Selain mengajar, ia juga pernah menjadi asisten laboratorium kimia di Unimed dan aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

Sebagai penulis, Aisyatur telah menulis buku-buku berikut:

1. Izinkan Aku Menjadi Bidadari Surgamu
2. Kimia Fisika: Prinsip, Teknik, dan Prosedur

Adapun karya kami berdua antara lain:

1. Kamus Pernikahan: Karena Semua Ada Maknanya
2. Tanya Jawab Pasca Nikah
3. 25+ OVT Wanita Sebelum Menikah
4. 25+ OVT Pria Sebelum Menikah

Bersama suaminya, Maulana Umar, mereka berdomisili di Yogyakarta. Pasangan ini memiliki visi untuk terus berkarya, menyebarkan inspirasi Islami, dan membangun komunitas yang positif melalui berbagai platform dan aktivitas mereka.

